

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pembahasan data-data dan melakukan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan data tersebut, peneliti akan berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dan menganalisa data yang ada, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul peneliti yaitu Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Melalui Kesiapan Mental Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Maka penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru, tepatnya pada bulan Januari 2018-April 2018.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dikemukakan oleh Arikunto (2006:130). Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini dijadikan populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru kelas X IPA yang berjumlah 206 orang yang terdiri dari 6 lokal.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	34
2	X IPA 2	33
3	X IPA 3	34
4	X IPA 4	35
5	X IPA 5	36
6	X IPA 6	34
JUMLAH		206

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 6 Pekanbaru

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:118) yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang toleransi, yaitu 5%

Maka :

$$n = \frac{206}{1 + 206 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{206}{1.515}$$

$n = 135.97$ dibulatkan ke atas 136

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode proporsional sample acak (Proportional random sampling). Sampel proporsional menunjuk kepada perbandingan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Dengan kata lain unit sampling pada setiap sub sampel sebanding jumlahnya dengan unit sampling dalam setiap subpopulasi. Sehingga dari teori diatas dapat dijabarkan pengambilan sampel penelitian dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sample tiap kelas	Jumlah Sample
1	X IPA 1	34	$34/206 \times 136$	22
2	X IPA 2	34	$33/206 \times 136$	22
3	X IPA 3	34	$34/206 \times 136$	22
4	X IPA 4	35	$35/206 \times 136$	24
5	X IPA 5	35	$36/206 \times 136$	24
6	X IPA 6	34	$34/206 \times 136$	22
JUMLAH				136

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 6 Pekanbaru

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2003:99). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Data nilai ini diperoleh dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) siswa kelas X IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73. Sedangkan yang dijadikan data nilai pada penelitian ini adalah nilai Ulangan Harian.

3.4.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat. Menurut Slameto (2010:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

3.4.3 Variabel Moderator (M)

Variabel moderator dalam penelitian ini adalah Kesiapan Mental. Menurut Abdul dalam Hammad (2008:5) kesiapan mental adalah kemampuan menghadapi goncangan-goncangan mental biasa yang terjadi pada seseorang, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dalam belajar.

3.5 Jenis dan Sumber data

3.5.1 Jenis Data

Adapun data yang diambil oleh peneliti berupa :

1. Data primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung dari siswa atau siswi tentang minat dan kesiapan belajar siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket memuat indikator minat dan kesiapan mental. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh suatu informasi.

2. Data skunder adalah berupa dokumen atau laporan hasil belajar siswa berupa daftar nilai atau prestasi siswa yang diperoleh dari guru yang bersangkutan. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan ulangan harian.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan teknik yang harus ditempuh oleh peneliti dalam penelitian untuk menjamin validitas dan reabilitas sebuah data penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih baik. Menurut Arikunto (2002:137) Instrumen adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang

mungkin. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi lembar angket yang tersedia. Instrumen ini disusun sejumlah pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden.

Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa beberapa indikator-indikator yang terdapat dalam angket meliputi Minat dan Kesiapan Mental sebagai berikut:



Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	
			+	-
Minat Gina (2014)	Perasaan senang	Menerima pelajaran dengan senang	1	2
		Terus menerus belajar	3	
		Tidak merasa bosan	4	
		Tidak terpaksa		5
		Tidak merespon	6	
	Perhatian	Memberikan perhatian lebih pada pelajaran	8	7
		Mau berkonsentrasi	9	
		Memperhatikan guru saat menerangkan	10	
		Mau mengerjakan tugas yang diberikan	11	12
	Ketertarikan pada pelajaran	Isi pelajaran menantang untuk dipelajari	13,14	
		Pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	15	
		Materi pelajaran kurang menarik		16
	Keterlibatan siswa	Mau memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan	17	18
		Aktif dalam bertanya		19
		Aktif dalam mengeluarkan pendapat	20	

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	
			+	-
Kesiapan mental Gina (2014)	Perasaan	Menghilangkan rasa takut dan cemas dalam belajar		21
		Tidak gelisah dalam belajar	22	
		Tidak fokus dalam belajar	23	
		Gelisah dalam belajar	24	
		Fokus dalam proses belajar	25	
		Memusatkan pikiran pada pelajaran	26	
	Pikiran dan kecerdasan	Mampu mengeluarkan ide-ide dalam belajar	27	
		Aktif mengeluarkan pendapat	28	
		Tidak aktif dalam mengeluarkan pendapat	29	
		Menjaga kelakuan diri dari proses belajar	30	
	Kelakuan	Menjaga kelakuan diri untuk konsentrasi dalam belajar		31
		Tidak meribut dalam kelas		32
		Tidak mengganggu teman dalam belajar	33	
		Mengganggu teman dalam belajar		34
	Kesehatan Badan	Menjaga kesehatan agar berkonsentrasi dalam belajar	35	
		Kondisi badan lemas saat proses belajar		36
		Suka melamun pada saat proses belajar	37	
		Tidak fokus karena kondisi badan tidak stabil	38	

Sumber : Skripsi Gina Amelia (2014)

Menurut Arikunto (2008:137) “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang mungkin. Dengan pilihan atau alternative serta penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	Penilaian untuk masing-masing pertanyaan	
			Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	SS	4	1
2.	Setuju	S	3	2
3.	Kurang Setuju	KS	2	3
4.	Tidak Setuju	TS	1	4

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan menghitung teknik:

1. Observasi, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada subjek penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang siswa untuk mengetahui segala yang muncul sesuai dengan judul yang diteliti.

2. Angket, yaitu membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar ekonomi.

3.8 Uji Coba Instrumen

Menurut Arikunto (2006 : 169) instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pembuatan instrumen harus dilandasi dengan kajian pustaka. Oleh karena itu, kuisioner sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan reliabilitas dengan cara melakukan uji coba disekolah SMA Negeri 6 Pekanbaru yaitu pada kelas X IPS 1 yang berjumlah 30 orang siswa. Agar pengumpulan data dapat dipertanggung jawabkan yakni data yang tepat dan dapat dipercaya.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2004 : 137) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dari pengertian tersebut diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan *Software SPSS V.23.0 for windows*.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 22) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena tersebut sudah baik.

Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Perhitungan ini dibantu menggunakan *Software SPSS V.23.0 for windows*.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Dalam memilih uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran dan masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel.

Formula yang akan digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2001:129})$$

Dimana P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

1.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, syarat untuk mendapat model regresi yang baik adalah distribusi

normal atau tidak, syarat untuk mendapat model regresi yang baik adalah distribusinya data normal atau mendekati normal, apabila pengujian itu normal, maka hasil penelitian statistik dapat digegasikan pada populasinya. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan uji normalitas dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan apabila $\text{sig} \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal, sebaliknya apabila $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Perhitungan ini dibantu menggunakan *Software SPSS V.23.0 for windows*.

1.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) Dengan melihat nilai *inflation factor (VIP)* pada model regresi, 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Menurut (Santoso:2001) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Adapun perhitungan teknis analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.23.00 for windows*.

1.9.4 Path Analisis

Menurut Sugiyono (2011:297) Analisis jalur digunakan untuk melukiskan atau menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/reciprocal). Riduwan dan Sunarto (2014:329) mengungkapkan teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X, Z dan Y.

Path analisis ini terjadi jika variabel X mempunyai hubungan dengan Z, kemudian Z mempunyai hubungan dengan X, selain itu X juga mempunyai jalur hubungan tidak langsung dengan variabel Y, karena harus melewati jalur Z. Hal ini yang menyebabkan terjadinya path analisis. Di uji menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara tidak langsung digunakan analisis sobel (sobel test).

1.9.5 Uji Hipotesis

1.9.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara minat, kesiapan mental, terhadap hasil belajar.

- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara minat, kesiapan mental, terhadap hasil belajar.

1.9.5.2 Uji Signifikansi (Uji F)

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji simultan (uji F), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebelum membandingkan hal tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan (df) Degree of freedom = $n-k-1$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (Priyatni, 2010 : 67).

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1.9.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan

variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus mencari determinasi dengan empat variabel independen adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KP = Nilai Koefisien Determinan
 r = Nilai Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.23.00 for windows*.